

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN PEREMPUAN

1. Saya menyampaikan selamat datang kepada seluruh peserta Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Perempuan.
2. Dalam pembangunan, isu *Gender Equality and Social Inclusion* (GESI) menjadi salah satu perhatian utama pemerintah, sebab baik dalam proses maupun hasilnya, pembangunan melibatkan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai esensi utamanya.
3. Kondisi saat ini menggambarkan pengarusutamaan gender di kabupaten kita masih harus terus ditingkatkan, mengingat perempuan memiliki potensi yang besar dalam memberikan sumbangsih terhadap pembangunan.
4. Musrenbang Perempuan ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif, untuk mempertemukan Perangkat Daerah yang bersinggungan dengan isu-isu ketimpangan gender, dengan perwakilan dari organisasi perempuan dan masyarakat.
5. Komitmen Pemerintah Kabupaten Wonosobo terhadap pelibatan perempuan dalam pengambilan keputusan, diwujudkan melalui Musrenbang Perempuan, yang telah diselenggarakan untuk yang ketiga kalinya.
6. Saya optimis melalui musrenbang ini akan dihasilkan rumusan-rumusan strategis yang dapat dikembangkan

menjadi program riil, yang mampu mewadahi aspirasi perempuan serta menciptakan ruang aman, juga hasil pembangunan yang tepat guna dan tepat sasaran.

7. Akhirnya seraya mengharapkan ridho Allah SWT, dan dengan mengucapkan **Bismillahirrahmanirrahim**, saya nyatakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Perempuan, secara resmi dimulai...



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN PEREMPUAN

KAMIS, 15 FEBRUARI 2024

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian.**

Yang Saya Hormati;

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah, Staf Ahli Bupati, beserta Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait;
- Direktur Bank Jateng Cabang Wonosobo;
- Direktur Bank Wonosobo;
- Camat se-Kabupaten Wonosobo;
- Ketua Lembaga/Organisasi Perempuan dan Anak Kabupaten Wonosobo;
- Hadirin serta Undangan yang berbahagia.

Marilah senantiasa kita panjatkan doa dan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga hari ini kita masih diberi kesempatan, untuk melanjutkan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat.

Mengawali sambutan ini, saya menyampaikan selamat datang kepada seluruh peserta Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Perempuan. Saya harap forum ini dapat menjadi ruang bicara dan ruang dengar yang setara bagi seluruh undangan, sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan perspektif sensitif gender. Melalui momentum ini pula, saya harap pengarusutamaan gender di kabupaten kita dapat semakin maju, sehingga hasil pembangunan dapat secara inklusif memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Wonosobo.

Hadirin yang berbahagia,

Dalam pembangunan, isu *Gender Equality and Social Inclusion* (GESI) menjadi salah satu perhatian utama pemerintah, sebab baik dalam proses maupun hasilnya, pembangunan melibatkan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai esensi utamanya. Dalam hal ini, pengarusutamaan gender sepatutnya terus ditingkatkan, sehingga terciptanya ruang partisipasi yang setara mampu berdampak positif pada pembangunan serta perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Disisi lain, kita harus mewaspadaikan dan menumbuhkan kesadaran, bahwa tidak optimalnya kesetaraan gender akan diikuti ketimpangan, dengan permasalahan seperti kemiskinan, kesehatan buruk, kesejahteraan rendah, kelaparan, dan lain-lain.

Selaras dengan itu, kondisi saat ini menggambarkan pengarusutamaan gender di kabupaten kita masih harus terus ditingkatkan, mengingat perempuan memiliki potensi yang besar dalam memberikan sumbangsih terhadap pembangunan. Hal ini salah satunya tercermin dalam capaian **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** Kabupaten Wonosobo tahun 2022, yang mengukur keberhasilan pembangunan kesetaraan gender dalam hal kualitas hidup laki-laki dan perempuan dari dimensi kesehatan, pendidikan dan ekonomi, sebesar **92,65** atau **peringkat 20 di Jawa Tengah**, dan **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)**, sebagai ukuran keberhasilan pembangunan kesetaraan gender dalam sumbangan pendapatan perempuan, keterlibatan perempuan di parlemen, dan perempuan sebagai tenaga profesional, **baru mencapai 49,19** atau **terendah di Jawa Tengah**. Kondisi ini tidak terlepas dari masih terbatasnya peluang perempuan, yang bersumber dari nilai dan norma masyarakat, untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kelembagaan, serta kegiatan lainnya.

Tentunya perbedaan pencapaian dalam bidang ekonomi dan pendidikan ini, menjadi penyebab utama kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan di Wonosobo.

Oleh karena itu, Musrenbang Perempuan ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif, untuk mempertemukan Perangkat Daerah yang bersinggungan dengan isu-isu ketimpangan gender, dengan perwakilan dari organisasi perempuan dan masyarakat. Dengan demikian, dapat tercipta kesepahaman terhadap permasalahan dalam pemenuhan kesetaraan gender dari berbagai dimensi, yang diharapkan mampu menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan kelompok rentan. Kehadiran organisasi perempuan dan elemen masyarakat dalam memberikan sumbangsih gagasan pada kesempatan ini, diharapkan dapat memberikan perspektif yang akurat terhadap kondisi riil ditengah masyarakat, guna memastikan kelompok rentan mendapatkan akses dan manfaat atas program yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Hadirin yang berbahagia,

Komitmen Pemerintah Kabupaten Wonosobo terhadap pelibatan perempuan dalam pengambilan keputusan, diwujudkan melalui Musrenbang Perempuan, yang telah diselenggarakan untuk yang ketiga kalinya.

Pelibatan perempuan dalam perencanaan, formulasi, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi kebijakan dan program pembangunan menjadi sebuah hal yang penting dan strategis, guna memastikan seluruh elemen masyarakat mempunyai akses yang sama terhadap sumber daya, mampu berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam melakukan kontrol, serta memperoleh manfaat yang sama terhadap pembangunan. Untuk itu, saya mengapresiasi antusiasme peserta Musrenbang Perempuan kali ini, yang mengikuti musrenbang melalui pendaftaran mandiri, dimana mengindikasikan kemauan kuat Saudara untuk bersuara dan berpartisipasi dalam pembangunan, sebagai gambaran nyata kepedulian kaum perempuan terhadap kemajuan daerah.

Oleh karena itu, saya optimis melalui musrenbang ini akan dihasilkan rumusan-rumusan strategis yang dapat dikembangkan menjadi program riil, yang mampu mewujudkan aspirasi perempuan serta menciptakan ruang aman, juga hasil pembangunan yang tepat guna dan tepat sasaran. Dengan demikian, saya harap seluruh peserta dapat terlibat langsung menyampaikan aspirasi, mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, implementasi, hingga proses pemantauan, evaluasi dan pelaporan, termasuk menjadi kelompok sasaran penerima manfaat. Terlebih mengingat bahwa perencanaan pembangunan responsif gender ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran, dimana hasil pembangunan dapat dimanfaatkan secara berkeadilan.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Akhirnya seraya mengharapkan ridho Allah SWT, dan dengan mengucap **Bismillahirrahmanirrahim**, saya nyatakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Perempuan, secara resmi dimulai...

Sekian dan terima kasih,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BUPATI WONOSOBO

ttd

H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag.